

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SUB
SENI RUPA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 25 PADANG**



Wella Oktarina

15020092/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
SUB SENI RUPA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 25 PADANG

Wella Oktarina

Jurnal ini disusun berdasarkan skripsi Wella Oktarina untuk persyaratan wisuda
periode Juni 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing

Padang, Maret 2019

Pembimbing



Dr. Ramalis Hakim M.Pd

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SUB SENI RUPA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25 PADANG

Wella¹, Ramalis²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : Oktarina.wella@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video tutorial dengan yang diajar tanpa media video tutorial (Konvensional) baik siswa berpengetahuan awal tinggi (BAT) dan Berpengetahuan Awal Rendah (BAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *post-test* keterampilan dan pengetahuan Seni Rupa kelas eksperimen dan kelas kontrol 78.33, 74.67, dan 87.33, 73.00 nilai $t_{hitung} 5.047 > t_{tabel}$ adanya pengaruh pemakaian media video tutorial dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Seni Rupa.

Kata kunci : video tutorial. Hasil belajar

Abstract

The purpose of this research is to know the learning outcomes of students which teach with tutorial video and without tutorial video. Whether students with high prior knowledge or low prior knowledge the result of this research showed that the *post-test* value “ Seni Rupa “ skill and knowledge eksperiment class and control class 78.33, 74,67 and 87.33, 73.00 value of $t_{count} 5.047 > t_{table}$, there is influence of using tutorial video and prior knowledge to the result of learning “ Seni Rupa “

Keywords : tutorial video and Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Untuk menciptakan sistem dalam iklim Pendidikan Nasional yang bermutu perlu penataan pendidikan yang baik dengan cara pembaharuan pendidikan yang terus menerus, sebab pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman (Nurhadi dan Gerard, 2003 : 2).

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan berbagai jenis mata pelajaran sesuai dengan kurikulum, salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya materi seni rupa. Guru diharapkan mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, dalam proses pembelajaran. Setiap materi disajikan guru harus dapat dikuasai oleh semua siswa. Kenyataannya saat ini pembelajaran seni rupa kurang diminati oleh siswa di sekolah dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah baik siswa yang berpengetahuan tinggi maupun siswa yang berpengetahuan rendah. Kenyataan tersebut harus menjadi perhatian oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif, menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Seni Rupa penting diberikan kepada siswa untuk memberdayakan, meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja otak kanan (kreativitas) dengan otak kiri (logika. Hal tersebut pernah peneliti alami di lapangan, pada saat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Padang pada tahun 2018, dan pada saat ini peneliti

melanjutkan penelitian disekolah tersebut. Siswa lebih tertarik pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan lain sebagainya, sehingga siswa lebih tertuju perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengalaman pribadi saat sedang PLK, dan hasil observasi awal peneliti, pada hari Jumat 7 Desember 2018, dimana menurut seorang guru bernama Ibu Nina Marla yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya, permasalahan yang terjadi di SMPN 25 PADANG khususnya mata pelajaran Seni Budaya Sub Seni Rupa adalah pembelajaran yang fokusnya pada guru (*teacher oriented*).

media adalah sebagai alat komunikasi oleh guru dan siswa. Dengan demikian media adalah perantara guru dengan siswanya. pengetahuan awal adalah kemampuan pertama seseorang sebelum diberi perlakuan, seperti menjelaskan atau menerangkan materi.

Kelebihan dan kelemahan Video Tutorial adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan

Kelebihan media video menurut Arsyad (2011) adalah :

1. Melengkapi pengalaman seseorang berdiskusi dan berpraktek.
2. Menyajikan proses secara tepat dan dapat diulang
3. Dapat menumbuhkan dan mendorong sikap lebih aktif
4. Dapat mengandung hal yang baik bagi siswa.

5. Mempersingkat waktu dalam suatu proses atau kejadian yang membutuhkan waktu yang lama.

b. Kelemahan

Arsyad (2011) mengungkapkan keterbatasan dari penggunaan media video :

1. Media ini memerlukan biaya yang terbilang mahal
2. Gambar yang bergerak cepat sehingga siswa tidak terlalu fokus
3. Tidak selalu media yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna

B. Metode Penelitian

Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian dan dalam penelitian memakai penelitian eksperimen (*quasi experiment*) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok yang tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel-variabel luar.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen disebabkan peneliti mengharapkan dapat membandingkan nilai Seni Budaya kelas VIII.2 dan VIII.3, apakah ada perbandingan pembelajaran dikelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Padang.

Penelitian di SMP ini, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian di SMPN 25 Padang, saat menggumpulkan data yang dibutuhkan dalam meneliti hasil belajar seni rupa. Peneliti sebagai pengumpul data yang aktif dalam usaha menggumpulkan data-data yang relevan di tempat penelitian. Untuk dapat menggumpulkan informasi tentang hasil belajar seni rupa di SMPN 25 Padang.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Video Tutorial dan Menggunakan Metode Konvensional

Ada beberapa indikator pencapaian hasil belajar siswa dalam aspek sikap. Adapun indikator tersebut ialah sikap ingin tahu, berfikir kritis, aktif, percaya diri, memiliki ide, disiplin, dan bekerja sama (Kunandar, 2015:116). Keseluruhan indikator ini dapat dilihat selama proses pembelajaran, akan tetapi dapat dilihat di luar jam pelajaran.

Setelah dilakukan penelitian pada kelas VIII di SMP 25 Padang. Maka diperoleh data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 04 Februari sampai 18 Februari. Berdasarkan hasil belajar (*post-test*) keterampilan dan pengetahuan kelas VIII.2 yang diperoleh dari tes akhir didapatkan rata-rata 78.33 dan 87.33 yang sebelumnya dilakukan (*pre-test*) dengan rata-rata 70.67 dan 66.33. Berdasarkan hasil tes akhir (*post-test*) yang diperoleh kelas VIII.2 terbukti tinggi dibandingkan kelas VIII.3, terlihat dari hasil belajar siswa kelas VIII.2 menggunakan media video tutorial dibandingkan kelas VIII.3 menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel.1 Data Rekapitulasi Hasil Uji Coba *Pos-Test* Kelas VIII.2 dan VIII.3

Data	VIII.2	VIII.3
KKM	75	75
Jumlah Siswa	30	30

Siswa Yang Tuntas	27	16
Siswa Yang Tidak Tuntas	3	14
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	60	40

kelas VIII.2 proses pembelajaran diajar dengan menggunakan media video tutorial dengan materi menggambar komik, video tutorial menggambar komik ini berisi penjelasan dan langkah-langkah cara membuat gambar poster mulai dari tahap mengamati sampai mempersentasikan. Dengan variabel terikatnya yaitu hasil belajar seni rupa. Media video tutorial dikenal salah satu media pembelajaran yang memiliki tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan media lainnya. Didalam proses pembelajaran yang menggunakan media video tutorial siswa belajar menyimak apa yang ada ditayangkan pada media video tutorial lalu memprktekkannya secara individu.

Pada kelas kontrol, hasil *pre-test* sebelum dilakukan pendekatan konvensional nilai rata-rata yakni 71.67 dan 69.33 setelah diberikan *post-test* rata-rata hasil belajar siswa menjadi 74.67 dan 73.00 siswa yang mencapai ketuntasan minimal yaitu 16 orang dengan persentase 53.3% dari 30 orang, itu berarti ada 14 orang siswa dengan persentase 46.7% siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal.

2. Nilai Belajar Siswa BAT Menggunakan Media Video Tutorial dan BAT Tidak Menggunakan Media Video Tutorial

Berdasarkan nilai siswa BAT kelas VIII.2 dan kelas VIII.3 (*post-test*) keterampilan dan pengetahuan yaitu kelas VIII.2 dan VIII.3 yang diperoleh dari tes akhir keterampilan dan pengetahuan didapatkan rata-rata 82.05, 89.25 dan 80.83,82.50 yang sebelumnya dilakukan (pre-test) dengan rata-rata 78.18, 73.12 dan 78.63, 78.33. Berdasarkan hasil tes akhir (*post-test*) yang diperoleh kelas VIII.2 terlihat bahwa penggunaan media video tutorial berhasil meningkatkan nilai siswa dalam belajar seni rupa siswa BAT dikelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Ini terbukti dari tingginya nilai siswa BAT dengan pemakaian media video tutorial dibandingkan siswa BAT tidak menggunakan media video tutorial atau hanya diajar menggunakan metode konvensional

3. Nilai Belajar Siswa BAR Menggunakan Media Video Tutorial dan BAR Tidak Menggunakan Media Video Tutorial

Berdasarkan hasil belajar (*post-test*) keterampilan dan pengetahuan siswa BAR kelas VIII.2 dan kelas VII.3 diperoleh dari tes akhir (*pos-test*) didapatkan rata-rata 73,46, 70.00 dan 43,26, 62.14 yang sebelumnya dilakukan (pre-test) dengan rata-rata 66.31, 58.57 dan 67.63, 55.83 Berdasarkan hasil tes akhir yang diperoleh pada kelas eksperimen terlihat bahwa pemakaian media video tutorial dapat meningkatkan nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Terbukti dari tingginya nilai siswa BAR menggunakan media video tutorial dibandingkan siswa

BAR tidak menggunakan media video tutorial atau hanya diajar menggunakan metode konvensional.

Langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, berdasarkan perhitungan diketahui $t_{hitung} = 5.047$ dan $t_{tabel} = 2.048$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan H_a diterima, penggunaan media video tutorial dan pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap nilai siswa dalam pelajaran Seni Budaya Sub Seni Rupa siswa BAT dan BAR kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Seni rupa di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dimulai dengan observasi lalu mengambil data dengan meneliti, maka dapat diambil kesimpulan dari pembahasan diatas bahwa :

1. Terlihat adanya perbedaan nilai antara hasil belajar siswa dengan memakai media video tutorial dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Adanya perbandingan signifikan antara siswa BAT kelas VIII.2 dengan BAT kelas VIII.3
3. Terlihat ada perbedaan hasil belajar siswa BAR memakai media video tutorial dengan siswa BAR tanpa media video tutorial.
dapat dilihat dari analisis data diketahui, $t_{hitung} = 5.047$ dan $t_{tabel} = 2.048$ pada taraf $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh media video tutorial dan pengetahuan

awal terhadap hasil belajar Seni Budaya Sub Seni Rupa di kelas VIII SMPN 25 Padang.

Temuan ini sangat penting dipahami dan dipedomani guru, siswa, sekolah dan peneliti yang akan melakukan penelitian. Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Bukti-bukti perubahan hasil belajar menunjukkan bahwa video tutorial mampu mengubah pola pikir dan keaktifan siswa dalam belajar seni budaya sub Seni Rupa.

Daftar Rujukan

Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kunandar. 2015. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Press.

Nurhadi dan Gerard, Agus Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang (UMN Press).